

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin hari kebutuhan dan keinginan terhadap barang pada tiap orang semakin tinggi. Seringkali ditemukan masyarakat melakukan pembelian suatu barang tanpa motif dan tujuan terhadap kepemilikan barang tersebut. Kondisi demikian tidak hanya terjadi pada masyarakat di kota-kota besar melainkan mulai merambah pada masyarakat desa.

Berbagai kemudahan muncul seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern membawa dampak signifikan terhadap keberlangsungan hidup dan perilaku masyarakat. Sehingga masyarakat diharuskan untuk pandai melakukan pengendalian diri agar tidak terbawa arus globalisasi yang sedang terjadi saat ini.¹

Berbagai contoh dari dampak perkembangan teknologi adalah masyarakat lebih konsumtif terhadap apapun yang dilihatnya. Perilaku konsumtif masyarakat menjadi awal timbulnya perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab bagi sebagian masyarakat, seperti mulai meninggalkan kegiatan menabung, kurang sadar terhadap pentingnya investasi, tidak memiliki perencanaan keuangan untuk persiapan dana darurat serta tidak menganggarkan keuangan untuk masa depan. Hal ini

¹Nurul Safura Azizah, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*, Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol.01, No.02, 2020, hal 93.

dikarenakan masyarakat yang tidak dapat mengontrol dan mengendalikan pengeluaran keuangannya, sehingga kerap kali ditemukan mereka yang berpendapatan lebih ternyata masih terjerat masalah keuangan.

Didorong dengan kebutuhan dan keinginan yang semakin meningkat, sudah seharusnya masyarakat berperilaku keuangan positif agar mampu memenuhi segala kebutuhan dan keinginan dengan pendapatan yang ada. Setiap orang perlu menerapkan perilaku keuangan yang baik agar dapat mengatur dan membuat keputusan keuangan yang baik.² Perilaku keuangan merupakan cara yang dilakukan dalam mengelola dan mempergunakan uang. Seseorang dengan *financial behavior* yang bertanggungjawab akan lebih tepat dalam mendayagunakan keuangan seperti, menganggarkan keuangannya, berhemat dan mengendalikan belanja, berinvestasi dan membayar tagihan tepat pada waktunya.³

Dalam proses berperilaku keuangan tersebut tidak mudah untuk dijalankan. Terdapat tahapan yang harus diikuti. Sehingga apabila sudah memahami tentang dasar dalam mengatur keuangan, maka akan disadari

² Mefa Oktaviani Freshy Yuri, Skripsi: *Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), hal.1

³ Ari Susanti dkk, *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta*, *Telaah Bisnis*, Vol.18, No.1, 2017, hal 48.

bahwa penting untuk berpikir sebelum bertindak. Dengan ini terciptalah perilaku keuangan bijak dan penuh dengan tanggung jawab.⁴

Untuk dapat mencapai perilaku keuangan yang baik seperti menabung dan berinvestasi maka diperlukan pendapatan yang tinggi.⁵ Kemudian diperlukan pula pengetahuan keuangan untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat, pengendalian terhadap pemasukan dan pengeluaran serta perencanaan keuangan untuk masa depan. Selain itu pengalaman keuangan tidak kalah penting untuk dimiliki, karena semakin baik pengalaman keuangan akan membuat seseorang semakin baik dalam mengelola keuangan dan mengalokasikan pendapatannya.⁶

Pendapatan adalah balas jasa berwujud uang sebagai imbalan yang diterima sebagai pekerja atas keikutsertaannya mencapai misi perusahaan.⁷ Seseorang dengan pendapatan memadai cenderung berperilaku keuangan positif dan bertanggung jawab. Semakin tinggi pendapatan seseorang akan mudah membayar tagihan tepat waktu, menyisihkan pendapatan untuk ditabung dan investasi untuk masa depan. Sehingga hidup seseorang tersebut akan jauh dari masalah keuangan.

⁴ Nurul Safura Azizah, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan*....., hal 96-97.

⁵ Esa Mukti Aji dkk, *Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Pagedang Tangerang*, Prosiding BIEMA, Vol.01, 2020, hal 87.

⁶ Siska Widyaningrum, *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo*, Artikel Ilmiah, 2018, hal 11.

⁷ Wahyu Gunawan, Skripsi: *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Wanita Pekerja*. 2019, hal 17-18.

Namun seberapapun banyak pendapatan yang dihasilkan, jika tidak didasari dengan pengetahuan cara pengelolaan keuangan yang memadai maka seseorang kerap kehilangan kendali dalam membelanjakan uangnya. Mereka akan dihadapkan dengan masalah keuangan akibat kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan. Sehingga pengetahuan keuangan akan menjadi bekal yang sangat membantu dalam memahami dan meminimalisir masalah keuangan yang terjadi.

Pengetahuan keuangan dan wawasan pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan. Semakin seseorang sering dihadapkan pada permasalahan ekonomi maka pengetahuan keuangan yang dimiliki akan mampu digunakan dalam mempertimbangkan dan membuat keputusan keuangan. Sehingga pemahaman dan pengetahuan penting untuk dimiliki guna memaksimalkan terhadap penggunaan instrument-instrumen dan produk-produk keuangan yang ada.⁸

Pengetahuan keuangan adalah salah satu pengetahuan dasar yang di dalamnya terdapat seperangkat pengetahuan dan ketrampilan mengatur keuangan. Pengetahuan tersebut berkaitan dengan kesejahteraan hidup dan kebutuhan seseorang dalam mengurangi, memperoleh solusi untuk masalah keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat.⁹

⁸ Ulfy Safryani dkk, *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol.8 No.3, 2020, hal 319-320

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Finansial*, (Jakarta, 2017), hlm.5.

Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari manapun seperti di sekolah,seminar dan perkuliahan. Dengan teknologi yang semakin maju memudahkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan keuangan hanya melalui ponsel pintar. Namun bagi orang awam,pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari belajar pada pengalaman yang pernah di alami berkaitan dengan keuangan.

Setiap individu mempunyai pengalaman keuangan yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya. Pengalaman positif di masa kecil berkaitan dengan pengelolaan keuangan,lingkungan sosial serta sikap hemat menentukan peran pengelolaan keuangan pada perilaku keuangan di kemudian hari. Pengalaman adalah pembelajaran dalam pengelolaan keuangan atau perencanaan terhadap investasi sehingga keputusan keuangan yang dibuat akan lebih bijak dan terarah.¹⁰

Pengalaman keuangan dapat didefinisikan sebagai sebuah kejadian yang pernah dialami sendiri ataupun yang diperoleh dari cerita orang lain tentang keuangan. Dari pengalaman tersebut dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam mengelola keuangan. Sehingga sebelum memutuskan untuk mengeluarkan uang seseorang akan lebih hati-hati dan mampu melakukan pengendalian terhadap keuangannya.

Dalam teori perilaku terencana atau *Theory of planned behavior* yang dipelopori pertama kali oleh (Ajzen,1985) adalah hasil

¹⁰ Siska Widyaningrum,*Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo*, Artikel Ilmiah, 2018, hal12.

pengembangan dari “*Theory Of Reasoned Action*” adalah teori yang mengasumsikan bahwa seseorang berperilaku memerlukan pengendalian atas ketersediaan sumberdaya,kesempatan dan ketrampilan khusus.¹¹ Pada teori *Mental Accounting* yang diperkenalkan oleh R. Thaler (1985) menekankan pada tindakan kognitif. Kognitif dalam hal ini adalah pengetahuan serta ilmu yang dimiliki guna pengambilan sebuah keputusan. Dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki,seseorang akan lebih teliti dalam memahami masalah.¹² Serta pada *Regret Theory* dari (Loomes dan Sugden,1982,(Bell,1982) menjelaskan bagaimana seseorang mengambil keputusan dengan memperhatikan antisipasi terhadap pembuatan dan pengambilan keputusan selanjutnya.¹³

Sesuai dengan judul yang terangkat dalam penelitian ini dan sesuai dengan *Theory of planned behavior,Mental Accounting* dan *Regret Theory*,peneliti mengambil tiga variabel dalam penelitian ini yaitu,Tingkat Pendapatan (X1),Pengetahuan Keuangan (X2) dan Pengalaman Keuangan (X3) yang tentunya memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Faktor yang diduga mempengaruhi perilaku keuangan adalah pendapatan yang diperoleh seseorang. Dalam penelitian Aji dkk (2020) memaparkan bahwa “seseorang dengan pendapatannya tinggi akan

¹¹ Adrie Putra,*Pengujian Personal Financial Behavior,Planned Behavior Terhadap Self Control Behavior dengan Theory Planned of Behavior*,Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi,Vol9,No.1,2014,hal 4.

¹² Yuniningsih,*Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi(Laboratorium Experiment dan Field Experiment)*,(Sidoarjo:Indomedia Pustaka),hal 14.

¹³*Ibid*,hal 12

semakin baik perilaku keuangannya dan begitu juga sebaliknya”.¹⁴ Namun berbeda dengan penelitian Aisyah (2021) yang mengatakan “tingkat pendapatan tidak berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan”.¹⁵

Kemudian perilaku keuangan diduga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Pada penelitian Rohmah (2018) mengatakan “tingginya pengetahuan keuangan seseorang akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangannya”.¹⁶ Namun dalam penelitian Wiyanto dkk (2019) menyatakan “pengetahuan keuangan tidak dapat mempengaruhi perilaku keuangan”.¹⁷

Selain itu, pengalaman keuangan turut diduga mampu mempengaruhi perilaku keuangan. Menurut Yuri (2020), “pengalaman keuangan berpengaruh terhadap baik atau tidaknya perilaku keuangan”.¹⁸ Penelitian Widyaningrum (2018) juga menyebutkan, “pengalaman keuangan memiliki pengaruh yang positif pada perilaku keuangan meskipun tidak signifikan”.¹⁹

Dari berbagai penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, masih ditemukan perbedaan terhadap hasil penelitian dari segi tingkat

¹⁴Esa MuktiAji dkk, *Analisis Perilaku Keuangan Pada.....*, hal 88

¹⁵Nur Aisyah, *Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga fengan Moderasi Tingkat Pendapatan*, Artikel Ilmiah, 2021, hal 13

¹⁶Habibah Hedyta Rohmah, *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Income Terhadap Financial Management Behavior Di Kabupaten Sampang*, Artikel Ilmiah, 2018, hal 14

¹⁷ Hendra Wiyanto dkk, *Keterkaitan Pengetahuan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria*, Jurnal Ekonomi, Vol. XXIV, No. 02, 2019, hal 189

¹⁸ Mefa Oktaviani Freshy Yuri, *Skripsi: Pengaruh Pengalaman Keuangan.....*, hal. 71.

¹⁹ Siska Widyaningrum, *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan.....*, hal 12.

pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan pada perilaku keuangan. Perbedaan tersebut menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Desa Kebonduren Kecamatan Pongkok adalah desa yang berada di sebelah selatan Desa Ringinanyar, di sebelah barat Desa Pongkok, di sebelah utara Desa Kawedusan dan di sebelah timur Desa Dadaplangu dengan jumlah penduduk sebanyak 9.687 jiwa. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa masyarakat Desa Kebonduren masih banyak yang melakukan pinjaman terhadap rentenir dan mengambil kredit dengan bunga yang besar. Hal ini membuat mereka banyak yang mengalami masalah keuangan. Sehingga permasalahan tersebut menjadi landasan pemilihan masyarakat Desa Kebonduren sebagai objek penelitian.

Berdasarkan paparan yang disebutkan di atas, maka penelitian berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Kebonduren Kecamatan Pongkok Kabupaten Blitar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berkaitan dengan pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren yakni :

- a. Masyarakat yang masih melakukan pinjaman dan pengambilan kredit dengan bunga besar.
- b. Banyak ditemukan masyarakat yang memiliki pendapatan yang besar namun masih mengalami kesulitan keuangan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan secara parsial terhadap perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan secara parsial terhadap perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman keuangan secara parsial terhadap perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan terhadap perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan secara parsial terhadap perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan secara parsial terhadap perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman keuangan secara parsial terhadap perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren.

4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan terhadap perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar”, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi wawasan baru serta dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai dapat dijadikan sebagai wawasan baru dan menambah pengetahuan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan penelitian yang sama atau pengembangan topik penelitian yang serupa. Serta dapat dijadikan bahan informasi tentang pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Agar penelitian terfokus dan tidak melebar dari pokok permasalahan yang sedang dibahas, peneliti akan membatasi penelitian ini. Adapun batasan tersebut adalah :

1. Ruang Lingkup

Objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Kebonduren. Untuk mengetahui keterkaitan tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan.

2. Pembatasan Masalah

Objek yang diteliti hanya terbatas pada masyarakat Desa Kebonduren yang sudah bekerja dan memiliki pendapatan. Pada penelitian ini akan membahas mengenai perilaku keuangan masyarakat Desa Kebonduren dan fokus terhadap tiga faktor yang diduga berpengaruh pada perilaku keuangan masyarakat yaitu tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dengan menyajikan lima bab yang setiap babnya terdiri dari sub bab. Dimana sub bab yang dimaksudkan adalah untuk pencarian dan penjabaran dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab I terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah, dan sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori

Bab II berisikan teori atas variabel-variabel dalam penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian

Bab III berisikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab IV terdiri atas paparan hasil penelitian.

BAB V Pembahasan

BAB V berisikan pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB VI Penutup

Bab VI berisikan kesimpulan dalam penelitian setelah data dikaji sehingga didapatkan hasil penelitian dan saran kepada berbagai pihak.